

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Studi ini dilakukan di sekolah SMP IT Nurul Qur'an Kecamatan Tegalwaru Karawang, yang beralamatkan di Desa Cintelaksana Kecamatan Telagalwaru Kabupaten Karawang kode pos 41364.

2. Waktu Penelitian

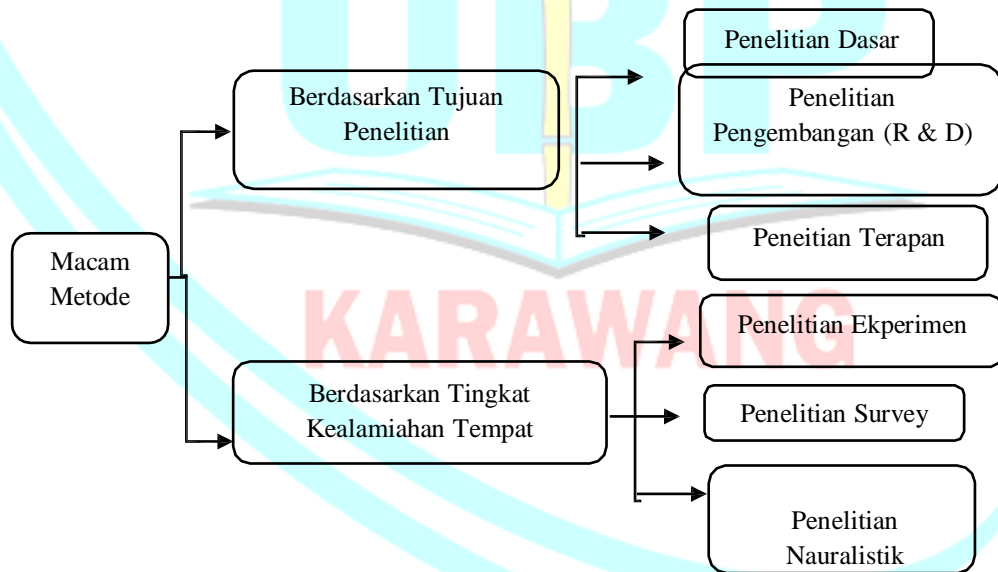
Waktu yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu sesuai dengan aturan yang telah diajarkan oleh sekolah SMP IT Nurul Qur'an Kecamatan Tegalwaru Karawang.

B. Desain dan Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan

dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiono, 2014: 2).

Metode penelitian dapat diklarifikasi berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*Natural Setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*Basic Research*), penelitian terapan (*Applied Research*) dan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

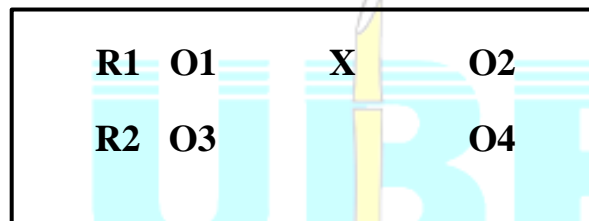


Gambar 3.1 Macam-macam metodologi penelitian berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya tempat penelitian

(Sugiono 2014: 5).

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari Pre-Eksperimental. *Quasi Eksperimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2014: 77). Dari Kuasi Eksperimen design ini dikembangkan lagi kedalam dua bentuk desain yaitu *Time' Series design* dan *Nonequevalent Control Grup Desin*, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan design dengan bentuk *Nonequevalent Control Grup Design*. Adapun gambarnya dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3. 1 Nonequevalent Control Grup Design

Keterangan :

- R₁** : Kelompok Pertama KE
 - R₂** : Kelompok Kedua KK
 - O₁** : Data Awal Kelompok Eksperimen
 - O₃** : Dara Awal Kelompok Kontrol
 - X** : Pelaksanaan Pembelajaran Daring
 - O₂** : Data yang diambil dari kelas eksperimen setelah diberikanTreatment
 - O₄** : Pengambilan statistik dari kelompok tanpa treatmen
- (Sugiyono, 2014 : 75-76).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2014 : 80). Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian yaitu meliputi seluruh siswa/siswa kelas VII SMP IT Nurul Qur'an Kecamatan Tegalwaru Karwang.

Berikut ini merupakan anggota populasi yang dapat disajikan.

Tabel 3. 2 Anggota Populasi siswa kelas VII SMP IT Nurul Qur'an

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VII A	8	12	20
2	VII B	6	15	20
Jumlah Total		14	27	40

Kecamatan Tegalwaru Karawang Tahun pelajaran 2021/2022.

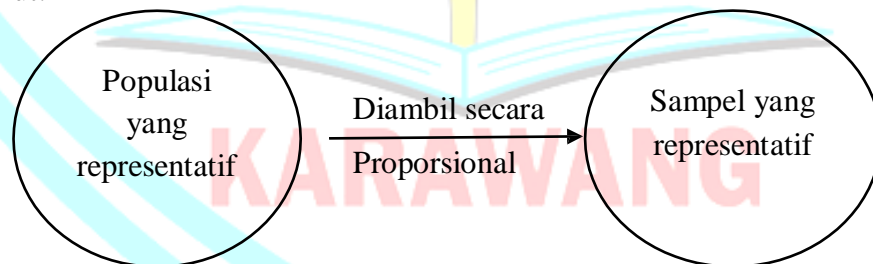
Sumber : Data Sekolah SMP IT Nurul Qur'an.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiono, 2014 : 81). *Probability sampling* dengan jenis sampel random sampling adalah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini. Sampel Random

Sampling atau dikatakan simple (Sederhana) karena pengambilan anggota sampl dari populalasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dapat dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. (Sugiono 2014 :82). Lihat gambar 1.2 berikut.



Gambar 3. 3 Teknik Stratified Random Sampling.

(Sumber : Sugiyono, 2014: 83).

Menurut Sugiono (2017 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Arikunto (2011: 100) menyarankan untuk pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyeknya lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Merujuk pada teori diatas maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian populasi karena yang menjadi subyek pada penelitian ini kurang dari 100 yakni 40 subyek. Oleh karena itu sampel yang terpilih ialah seluruh siswa kelas VII SMP IT Nurul Qur'an yang berjumlah 40 siswa.

Berikut merupakan anggota sampel yang terpilih :

Tabel 3. 1
anggota sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VII A	8	12	20
2	VII B	6	15	20
Jumlah Total		14	27	40

Sumber : data guru bidang studi SMP IT Nurul Qur'an.

D. Definisi operasional variabel

1. Pembelajaran Daring

Daring merupakan singkatan dari dalam jaringan, artinya suatu proses atau kegiatan yang dilakukan melalui jaringan internet, atau macam-macam aplikasi yang telah didesain sedemikian rupa untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Kompri (2017: 100) mengatakan Internet merupakan suatu alat yang memiliki fungsi sebagai sarana jaringan yang memiliki standarisasi dan mendefinisikan prosedur jaringan sehingga

dapat saling bertukar informasi. lebih lanjut Kompri (2017: 101) menambahkan dimanapun tempat tinggal manusia maka saat ini bisa dengan mudah berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan hanya dengan mengandalkan internet.

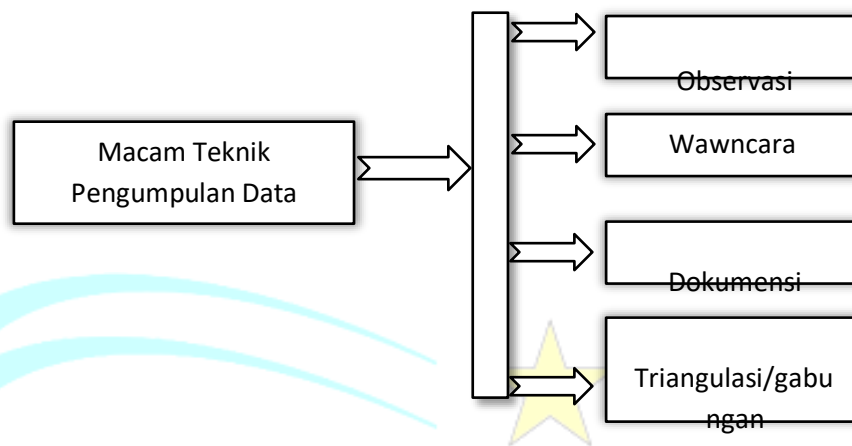
2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan proses tingkah laku yang ada pada diri seseorang atau siswa yang dimana untuk mencapai suatu hasil tersebut. Menurut Nana Sudjana (2009 : 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar siswa pada pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Jika dilihat dari segi atau cara teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiganya. (Sugiono, 2014 :137).

Berbagai macam pengumpulan data ditunjukkan pada gambar 1.3



Gambar 3. 4 Teknik Pengumpulan Data

(Sumber : Sugiono. 2014: 225).

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan. (Sugiono, 2014 : 225).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan perlengkapan atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan diamati secara spesifik/ semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 102). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengukur minat serta keinginan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka maupun daring.

Berikut lembar observasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Dibawah ini:

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring.

No	Nama Siswa	Pembelajaran Daring			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Keterangan:

Indikator 1 : Susana Belajar aktif

Indikator 2 : Materi menarik perhatian siswa.

Indikator 3 : susana belajar menyenangkan.

Indikator 4 : Kerjasama anatar siswa.

(Sumber : Kurniasih dan Sani, 2015: 56).

Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena yang terjadi pada individu dan lingkungannya yaitu dengan

menggunakan skala likert (Sugiyono, 2014: 93). Begitu juga pada studi ini, peneliti menggunakan skala likert dalam pengamatan dan kuisioner. Skala likert memiliki skala 1 sampai 5, yang mana 1 merupakan nilai negatif dan 5 merupakan nilai positif (Soentoro, 2015: 115).

Gradasi penilaian jawabanya dapat dilihat pada tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Gradasi Penilaian Jawaban.

No	Gradasi Penilaian	Nilai Kuantitatif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Soentoro, 2015: 116).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menata data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur tingkat ke validan suatu instrumen dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment pearson* sebagai berikut :

$$\frac{\sum x^2 + \frac{(\sum x)^2}{n}}{\sqrt{\sum y^2 + \frac{(\sum y)^2}{n}}}$$

Petunjuk :

\sum

\sum

\sum

\sum = kuadrat dari x

\sum = kuadrat dari y

(arikunto, 2013; 213).

Kriteria pengujian digunakan jika r hitung > rtabel dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung < rtabel maka alat ukur dinyatakan tidak valid. Pengujian angket hasil belajar PPKn ini menggunakan SPSS *statistic* 16.

Adapun hasil uji validitas angket pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil uji validitas angket pembelajaran daring.

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,606	0,361	Valid
2	0,503	0,361	Valid
3	0,406	0,361	Valid
4	0,609	0,361	Valid
5	0,533	0,361	Valid
6	0,426	0,361	Valid
7	0,380	0,361	Valid
8	0,584	0,361	Valid
9	0,527	0,361	Valid
10	0,501	0,361	Valid
11	0,584	0,361	Valid

12	0,520	0,361	Valid
13	0,578	0,361	Valid
14	0,379	0,361	Valid
15	0,493	0,361	Valid
16	0,642	0,361	Valid
17	0,438	0,361	Valid
18	0,369	0,361	Valid
19	0,311	0,361	Tidak valid
20	0,504	0,361	Valid
21	0,426	0,361	Valid
22	0,494	0,361	Valid
23	0,607	0,361	Valid
24	0,425	0,361	Valid
25	0,554	0,361	Valid
26	0,580	0,361	Valid
27	0,576	0,361	Valid
28	0,450	0,361	Valid
29	0,429	0,361	Valid
30	0,601	0,361	Valid
31	0,601	0,361	Valid
32	0,358	0,361	Tidak valid
33	0,125	0,361	Tidak valid
34	0,202	0,361	Tidak valid
35	0,251	0,361	Tidak valid
36	0,315	0,361	Tidak valid
37	0,535	0,361	Valid
38	0,417	0,361	Valid
39	0,431	0,361	Valid
40	0,574	0,361	Valid

Sumber : Olah data peneliti 2021.

Berdasarkan hasil tabel 3.4 diatas dengan N sebanyak 30 dan α 0.05 maka nilai t-tabel sebesar 0,361. Dari ke 40 item pertanyaan yang diujikan terdapat 6 pertanyaan yang dianggap tidak valid karena nilai t-hitungnya lebih kecil dari t-tabel sedangkan 36 pertanyaan dianggap valid karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dengan demikian ke 36 angket tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas yaitu menghubungkan antara *instrumen* satu dengan *instrumen* lainnya, atau *instrumen equivalent*. Jika hubungan *instrumen* satu dengan *instrumen* lainnya positif dan signifikan, maka instrumen di anggap reliabel (Sugiono, 2014: 130), untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach's* :

$$r_{11} = \frac{\sum X^2}{N \cdot K}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

\sum

K = jumlah pertanyaan

(sumber : Arikunto, 2013: 239).

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Nilai Alpha

No	Nilai Alpha	Penjelasan
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Agak Rendah
4	0,61 – 0,80	Cukup
5	0,81 – 1,00	Tinggi

(Arikunto, 2013: 319)

Perangkat bisa dinyatakan memiliki reliabilitas bila nilai kriteria pernyataan yang digunakan 0,61 sampai dengan 1,00. Itu hasil uji reliabilitas *instrumen*

kuisoner hasil belajar PPKn harus diatas 0,61 atau $r_{11} = 0,61 - 1,00$. Dengan demikian kuisoner ini dapat dikatakan reliabel kategori cukup sampai dengan tinggi.

H. Uji Prasyarat

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013: 227) mengemukakan pengujian prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil setudi yang telah dikumpulkan layak diteliti dengan menggunakan statistik atau tidaknya.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan dalam rangka mencari tahu apakah data berasal dari data yang normal atau tidak. Hal ini penting karena berkaitan dengan ketepatan dalam memilih uji statistik yang akan digunakan. Misalnya uji parametrik mengisyaratkan data harus berdistribusi normal. Bila distribusi data tidak normal maka disarankan menggunakan uji non-parametrik (Somantri dan Muhidin, 2006: 289). Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan diketahui tidak berdistribusi normal jika $\text{sig.} > 0,05$. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *liliefours*. Adapun rumusannya seperti dibawah ini:

$$L = \text{Maxs} \{F(z_i) - S(z_i) \text{ jika } L < L_t, \text{ populasi yang normal,}$$

Keterangan :

L = perolehan statistik uji

L_{tabel} = tabel uji

$F(z_i)$ = frekuensi kumulatif teoritik

$S(z_i)$ = frekuensi kumulatif empirik

S = deviasi standar

b. Uji Homogenitas

Pengujian dilakukan untuk mencari tahu apakah kelompok siswa homogen atau tidak. Pengujian tingkat kesamaan dalam penelitian ini memakan uji *Bartlett*, karena pengujian *Bartlett* memungkinkan pengujian terhadap kelompok sampel yang sama maupun berbeda. Adapun rumus dari uji *Bartlett* yaitu sebagai berikut :

1) Hipotesis

H_0 : Sampel Homogen

H_a : Sampel Tidak Homogen

2) Susunan uji *Bartlett*

Tabel 3. 5 Uji Bartlett

Sampel	Dk	½ Dk			
1					
Σ					

(Supardi, 2013: 323)

3) Menghitung

$$= \frac{(\Sigma \dots)}{(\dots)}$$

$$B = (\dots) (\dots)$$

$$= 2,303 \dots * (\dots) +$$

Keterangan :

= gabungan varian

= sampel tiap varian

satuan harga

total ke i sampel

4) Uji keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis Statistik

1) Paired sampel test

Pengujian ini dilakukan untuk mencari suatu fenomena sebanyak dua kali pengamatan. Yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn awal dan akhir terhadap regu kontrol dan eksperimen. Hipotesis nol nya (H_0) ada perbedaan hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP IT Nurul Qur'an Kecamatan Tegalwaru Karawang yang menggunakan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.

Berikut rumusnya dapat dilihat seperti di bawah ini.

$$t = \frac{\sum (d_i)}{\sqrt{\sum (d_i^2)}}$$

keterangan :

= selisih skor tiap subjek (i)

()

()

N = banyaknya sampel

Harga t dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika t-
hitung > t-tabel, maka ditolak.

(Supardi, 2013: 324).

2) Independent sampel test

Pengujian dilakukan dalam rangka mencari tahu ada atau tidaknya perbedaan tingkat hasil belajar PPKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis nol nya (Ho) ada perbedaan hasil belajar PPKn yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan pembelajaran daring. Adapun pengujian tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

$$\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

()